

## **POTENSI EKONOMI SYARIAH DENGAN TREN HALAL LIFESTYLE DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF STATE THE GLOBAL ISLAMIC ECONOMY REPORT**

**Aslikhah**

*email: aslikhah@yudharta.ac.id*  
Universitas Yudharta Pasuruan  
*Jl. Yudharta No. 7 Purwosari Pasuruan*

### **Article History:**

Dikirim:

5 Januari 2021

Direvisi:

30 Januari 2021

Diterima:

25 Februari 2021

### **Korespondensi Penulis:**

*HP / WA : 089677508433*

**Abstract:** *This article aims to find out how the potential of the sharia economy is with the trend of halal lifestyle in Indonesia in the perspective of the State the Global Islamic Economy Report. This article is a descriptive qualitative research article with a literature research approach using secondary data obtained through scientific articles and other relevant documents. The data collection in this article is carried out through the official website [www.salaamgateway.com](http://www.salaamgateway.com) regarding the position of Indonesia in the State the Global Islamic Economy Report. The results of this article show that the top 20 countries with global capital and asset figures, private equity, and venture capital investment in consumers, which was released by the SGIER 2020/2021 shows that the position of the Indonesian state is in the first position in the absorption of world halal products, and sequentially from 2018/2019 and 2019/2020. With the presentation of the data that has been submitted, regarding countries that absorb world halal products, that the country of Indonesia is a country that has enormous potential to absorb world halal products, especially in halal food and beverage products. This condition can be a reference for stakeholders to pursue steps, strategies and policies to realize Indonesia as the center of the world's halal supply chain.*

**Keywords:** *Sharia Economic Potential, Halal Lifestyle, Global Islamic Economy Report.*

## PENDAHULUAN

Ekonomi dan keuangan syariah memiliki potensi besar di Indonesia yang harus terus digali dan dikembangkan, karena sektor ekonomi dan keuangan dengan prinsip syariah tersebut bisa berperan dalam mendorong perekonomian regional maupun nasional. Tidak hanya terkait keuangan, gaya hidup halal atau halal lifestyle pun mampu secara nyata mendorong perekonomian, dan halal lifestyle berlaku bagi berbagai pihak.

Semakin meningkatnya populasi Muslim di seluruh dunia, merupakan pasar yang sangat menjanjikan bagi industri halal dari hulu hingga hilir. Perekonomian halal yang berkelanjutan dapat dikembangkan melalui sektor pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti kuliner, fashion, farmasi, media, kosmetik, pariwisata, pendidikan, ibadah umroh, zakat/ sedekah, sehingga preferensi keuangan syariah bahkan rumah sakit serta kegiatan sehari-hari lainnya.

Pengusaha Muslim dapat mengembangkan usahanya sesuai syariat Islam, dan konsumen muslim akan mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan berbagai produk dan jasa tersebut. Perkembangan ini menciptakan sebuah gaya hidup yang spesifik yaitu halal lifestyle. Hal ini perlu diapresiasi karena tidak hanya membawa keuntungan dunia tapi juga akhirat, untuk itu halal lifestyle bukan sekedar gaya hidup. Kesadaran umat Islam untuk memiliki gaya hidup halal harus diikuti dengan kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai syariat Islam, sehingga memberi peluang bisnis dan kehidupan yang baik bagi Muslim dan menguatkan perekonomian muslim.

Di Indonesia, potensi halal lifestyle memiliki peluang yang sangat besar untuk berkembang. Tren halal lifestyle dunia juga merupakan salah satu bentuk ketaqwaan, karena menunjukkan bagaimana orang hidup, bekerja, bertingkah laku, memilih makanan untuk dikonsumsinya, menyalurkan minat dan bagaimana membelanjakan uang serta mengalokasikan waktunya.

Dalam perkembangannya, dibutuhkan beberapa strategi sebagai upaya akselerasi optimalisasi potensi halal lifestyle seperti branding, pengembangan SDM dan Industri halal. Sebagai salah satu negara dengan berpenduduk mayoritas muslim, seperti Indonesia, berpotensi<sup>1</sup> memiliki expenditure rank tertinggi dalam berdaya beli dan seharusnya menjadi

pemain global dalam perdagangan/ industri halal. Indonesia memiliki alam dan sumber daya manusia yang sangat mendukung dalam pertumbuhan halal melalui lifestyle.<sup>2</sup>

Konsep kemaslahatan dalam halal bersifat universal baik bagi umat Muslim maupun non-Muslim, karena halal tidak hanya mencakup kebutuhan syariah, tetapi juga merupakan konsep keberlanjutan melalui aspek kebersihan, sanitasi dan keselamatan, membuat produk halal dapat diterima oleh konsumen yang peduli tentang keamanan makanan dan gaya hidup sehat serta halal.<sup>3</sup>Ini membuktikan bahwa konsep halal sudah diterima oleh Muslim dan non-Muslim, dan secara bertahap mulai menjadi gaya hidup.

Gaya hidup halal (halal lifestyle) diperlukan oleh semua umat manusia tidak hanya untuk umat Islam, karena konsep halal berlaku universal dan secara filosofis dan praktis adalah inovasi dari standar operasional prosedur (SOP) sejak empat belas abad yang lalu ada dalam syariah Islam. Di dalam gaya hidup halal (halal lifestyle) terdapat unsur kesehatan, keselamatan dan keamanan, kemakmuran dan martabat manusia. Istilah gaya hidup halal (halal lifestyle) tidak dimaksudkan untuk pembatasan atau pemaksaan, melainkan untuk memperkenalkan kembali ramahatan lil'alalmin ajaran Allah SWT dari sudut pandang syariah yang sudah dinyatakan dalam Alquran dan hadist.<sup>4</sup>

Secara implisit, halal lifestyle memiliki makna berperilaku sesuai dengan syariah yang bertujuan untuk menjaga dan melindungi umat Islam (*himayatul ummah wa wiqoyatuha*) dalam mengonsumsi barang-barang yang tidak halal dalam hidupnya. Kesimpulannya bahwa halal lifestyle merupakan bergaya hidup yang tidak melanggar nilai-nilai ajaran Islam.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> [www.gatra.com](http://www.gatra.com)

<sup>3</sup> Kasmarini Baharuddin, Norliya Ahmad Kassim, Siti Khairiyah Nordin, Siti Zahrah Buyong, "Understanding the Halal Concept and the Importance of Information on Halal Food Business Needed by Potential Malaysian Entrepreneurs", *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 5, No. 2, 2015, hlm. 170.

<sup>4</sup> Eko Putra Boediman, "Halal Lifestyle in Marketing Communication of Tourism and Hospitality", *International Journal of Economic Research*, Volume. 14, Number. 4, 2017, hlm. 429.

<sup>5</sup> Sambutan KH. Ma'ruf Amin dalam kegiatan Indonesia International Halal Lifestyle Expo And Conference 2016, baca Niken Setyarini, "Menumbuhkan Eksistensi Gaya Hidup Halal di Indonesia", Artikel, <https://civitas.uns.ac.id/nikensetyarini/2017/04/06/menumbuhkan-eksistensi-gaya-hidup-halal-di-indonesia/>, 6 April 2021

Halal disebutkan dengan jelas dalam kitab suci dalam beberapa surat, di antaranya surat Al-Baqarah ayat 168, surat Al-Maidah ayat 4-5 dan surat An-Nahl ayat 114-115

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang halal:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: *Wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu.* – (Q.S Al-Baqarah: 168)

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ قُلْ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ وَمَا عَلَّمْتُم مِّنَ الْجَوَارِحِ مُكَلَّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكْنَ عَلَيْكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَأَقُوا اللَّهَ إِنَّا اللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ (4) الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَلَلٌ لَّكُمْ وَطَعَامُكُمْ حَلَلٌ لَهُمْ.. (5)

Artinya: *Mereka bertanya kepadamu (Muhammad), “Apakah yang dihalalkan bagi mereka?” Katakanlah, “Yang dihalalkan bagimu adalah (makanan) yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang pemburu yang telah kamu latih untuk berburu, yang kamu latih menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah (waktu melepasnya). Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan-Nya.” (4) Pada hari ini dihalalkan bagimu segala yang baik-baik. Makanan (sembelihan) Ahli Kitab itu halal bagimu, dan makananmu halal bagi mereka.(5) – (Q.S Al-Maidah: 4-5)*

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِن كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ (114) إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلِيَ لغيرِ اللَّهِ بِهِ فَمَن اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ (115)

Artinya: *Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya. (114) Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (hewan) yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah, tetapi barangsiapa terpaksa (memakannya) bukan karena menginginkannya*

*dan tidak pula melampaui batas, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (115) – (Q.S An-Nahl: 114-115).*

Ketiga ayat di atas membicarakan tentang halal dalam kaitannya dengan produk berupa makanan. Halal, berarti makanan tersebut diperbolehkan dan diijinkan dalam Islam seperti tertera dalam kitab suci kecuali sesuatu yang menunjukkan kebalikannya (Alam & Sayuti, 2011). Seorang muslim harus memastikan apa yang dimakannya adalah makanan yang halal. Seiring dengan meningkatnya kesadaran umat, perhatian tidak hanya ditujukan pada produk saja, tetapi juga proses (Nghah, Zainuddin, & Thurasamy, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, riset tentang topik halal juga mengalami perkembangan.<sup>6</sup>

Secara Syariah sebuah produk disebut halal bilamana memenuhi kriteria dalam surat albaqarah ayat 168 ini: Lantas, apa makna halal dan *thayyib*? Halal berarti boleh, dizinkan, dan sesuai dengan hokum atau ketentuan agama (syariah). Halal artinya bukan haram atau diharamkan oleh Allah swt baik haram karena esensi (dzat)- nya maupun haram karena proses (cara) mendapatkan dan memperolehnya, seperti barang- barang hasil mencuri, merampok, merampas, suap, judi, atau yang diperoleh melalui membungakan uang (riba). Jadi halal merujuk pada barang- barang selain yang haram dan diharamkan oleh Allah swt baik haram karena dzat maupun prosesnya.

Menurut kaidah ushul fiqh, pada dasarnya segala sesuatu itu adalah boleh (halal), kecuali ada dalil yang secara tegas melarangnya. Jadi, kalau tidak ada dalil syara' (agama) yang mengharamkan suatu perkara (perbuatan/barang), maka sesuatu itu berarti boleh dilakukan/ dikonsumsi dan atau dipergunakan.<sup>7</sup>

Thayyib atau thayyibat berarti sesuatu yang bersih, baik, bermanfaat, lezat, serta tidak mengandung unsur yang membahayakan bagi keselamatan jiwa dan raga manusia sekarang maupun yang akan datang. Singkatnya, thayyibat itu berarti lezat, bergizi dan menyehatkan. Sesuatu yang mengandung unsur yang membahayakan, meskipun dipandang bagus dan dirasakan enak, menurut Ibn Asyur, ia tidak bisa dimasukkan ke dalam kategori thayyibat. Terms

---

<sup>6</sup> Ira Setyaningsih, PERKEMBANGAN TOPIK HALAL DALAM PENELITIAN (sebuah tinjauan literatur), "*Ist Conference on Industrial Engineering and Halal Industries (CIEHIS) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019 ISSN 2715-5382*", 56.

<sup>7</sup> Yusuf Qardhawi, Yusuf al Qardhawy, *al- Halal wa al- Haram fi al Islam*, Kairo, Maktabah Wahbah, 2012,, h.25-30.

thayyibat adalah lawan dari khaba'its, yakni sesuatu yang buruk, najis, menjijikkan, serta merusak fisik, akal- pikiran, dan jiwa manusia. Allah SWT menghalalkan al- thayyibat dan mengharamkan semua al- khaba'its.<sup>8</sup>.

## **METODE**

Artikel ini merupakan artikel penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi *literatur (literature research)* dengan menggunakan data-data sekunder yang didapatkan melalui artikel ilmiah maupun dokumen lainnya yang relevan. Pengumpulan data dalam artikel ini dilakukan melalui situs resmi [www.salaamgateway.com](http://www.salaamgateway.com) terkait posisi negara Indonesia dalam *State the Global Islamic Economy Report* dan data dari *Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC)*. Data yang didapatkan tersebut kemudian dianalisis dengan menghasilkan penjelasan deskriptif berupa kata-kata, gambar maupun symbol dan diagram yang dihubungkan dengan objek penelitian ini. Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Analisis data dalam artikel ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu reduksi data, kategorisasi data, dan verifikasi data sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya dilakukan kategorisasi data yang sudah direduksi sesuai dengan topik penelitian. Penyajian data dengan menyajikan penjelasan secara deskripsi dalam bentuk kata- kata, gambar dan diagram yang dihubungkan dengan tema artikel ini terkait Potensi Ekonomi Syariah Dengan Tren Halal Lifestyle di Indonesia dalam Perspektif *State the Global Islamic Economy Report*. Setelah itu dilakukan penyajian data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

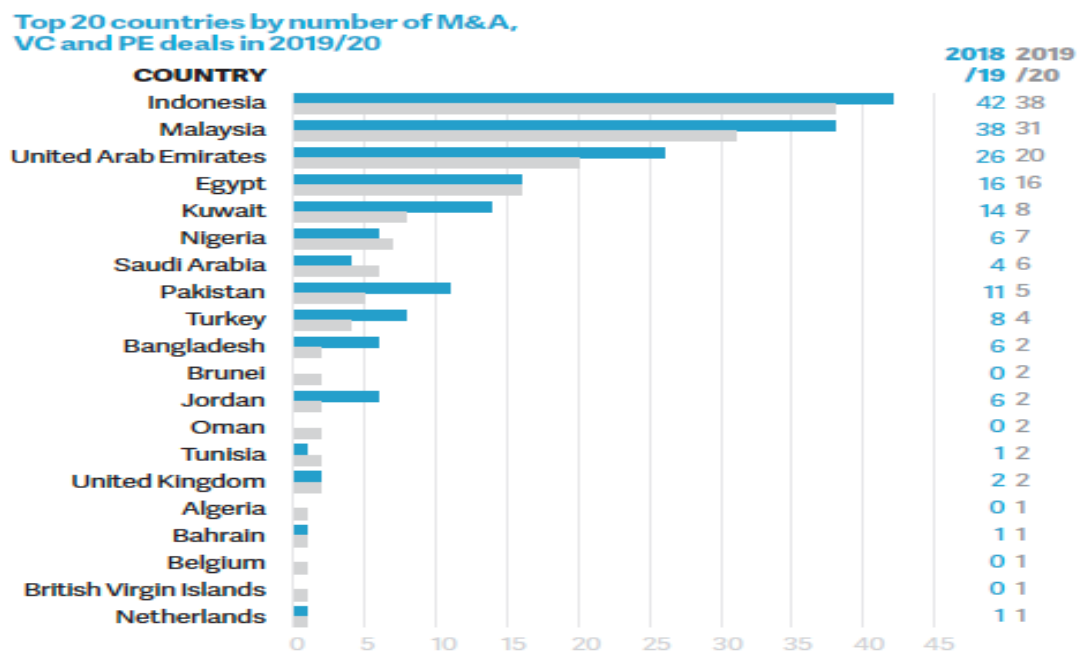
### **Potensi Ekonomi Syariah Dengan Tren Halal Lifestyle di Indonesia Dalam Perspektif State the Global Islamic Report**

Laporan pada tahun 2020, memperkirakan bahwa warga Muslim membelanjakan 2.02 milyar dolar di 2019 untuk sektor- sektor makanan, produk farmasi, kosmetika, fesyen, perjalanan dan media/rekreasi, kesemuanya ikut dipengaruhi oleh kebutuhan konsumsi yang etis, diilhami oleh ajaran Islam. Tingkat pengeluaran ini mencerminkan pertumbuhan 3.2% y.o.y. sejak 2018. Di samping itu, aset keuangan syariah diperkirakan telah mencapai 2.88

---

<sup>8</sup> Muhammad Thahir Ibn Asyur, al- Tahir wa al- Tanwir, Tunisia, Dar al Tunisiyah li al- Nasyr, 1984, jilid 2, h. 102-111.

triliun dolar di 2019. Pandemi ini diramalkan akan menyebabkan 8% penurunan dalam pengeluaran warga Muslim global di 2020 untuk sektor-sektor ekonomi Islami yang diliput dalam laporan ini. Seluruh sektor-sektor tersebut, kecuali perjalanan, diperkirakan akan kembali ke tingkat pengeluaran pra-pandemi di akhir 2021. Pengeluaran warga Muslim diperkirakan akan mencapai 2.3 triliun dolar di 2024 pada Tingkat Pertumbuhan Kumulatif Tahunan (CAGR) 3.1%.<sup>9</sup>



Ada 20 negara teratas dalam data diatas dengan modal, asset global, ekuitas swasta dan investasi ventura dalam konsumen, yang disampaikan laporannya pada tahun 2020/ 2021 oleh SGIER (State the Global Islamic Economy Report). Pada data diatas posisi Negara Indonesia berada dalam posisi teratas dalam penggunaan halal product dunia, keadaan ini secara beruntun dari tahun 2018/ 2019 dan tahun 2019/ 2020. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam penyerapan produk- produk halal di dunia khususnya pada klaster produk makanan dan minuman. Tentunya kondisi ini bisa dijadikan referensi untuk penetapan strategi dan kebijakan untuk meningkatkan tren halal lifestyle tidak hanya pada sector makanan dan minuman saja, tetapi sector- sector lainnya juga perlu ditingkatkan.

<sup>9</sup> State of the Global Islamic Economy 2020/21 report Executive Summary in Bahasa Indonesia

Berikut ini merupakan data dari sepuluh negara teratas dalam setiap indicator yang digunakan dalam beberapa klaster halal lifestyle di dunia yang meliputi klaster makanan halal, keuangan Islam, klaster muslim friendly travel, klaster modes & fashion, klaster pada obat dan kosmetik serta klaster pada media dan rekreasi. Data ini dirilis setiap tahun oleh SGIER dan masing- masing negara yang tergabung didalamnya setiap tahun telah disampaikan keadaan sesuai dengan indicator yang telah ditetapkan. Posisi negara Indonesia telah ditunjukkan pada table berikut ini pada masing- masing klaster dan indicator yang telah ditetapkan.

Tabel 1:

Top 10 Indicator Score Rank By Sector

No	Makanan halal	Keuangan Islam	Muslim Friendly Travel	Modest Fashion	Obat dan Kosmetik	Media dan Rekreasi
1	Malaysia	Malaysia	Malaysia	UAE	Malaysia	UAE
2	Singapore	Saudi Arabia	UAE	Turkey	UAE	Malaysia
3	UAE	UAE	Turkey	Indonesia	Singapore	Singapore
4	Indonesia	Jordan	Thailand	Malaysia	Iran	United Kingdom
5	Turkey	Bahrain	Tunisia	Spain	Egypt	Indonesia
6	Iran	Indonesia	Indonesia	Italy	Indonesia	Brunai
7	South Afrika	Kuwait	Azerbaijan	Bangladesh	France	Bahrain
8	Pakistan	Pakistan	Jordan	Canada	South Africa	Lebanon
9	Brunei	Qatar	Singapore	France	Turkey	Kuwait
10	Russia	Nigeria	Albania	Iran	Tunisia	Netherlands

Sumber: *GIE 2020/2021 Report*. data diolah

Selain data- data yang telah dipaparkan diatas yang bersumber dari SGIER, ada juga data terkait investments overview pada tahun 2019/ 2020 yang telah disampaikan dalam rilis laporan SGIER dibawah ini, data tersebut menunjukkan bahwa sector makanan halal telah

berada dalam posisi pertama, kemudian diikuti oleh indicator- indicator yang lainnya yang meliputi ; keuangan islam, media, travel & tourism, halal pharma, fashion, dan kosmetik halal.

Tabel 2:

Investment Overview in 2019/20

	Total/ Deals	Value \$000s
<b>SECTOR</b>		
Makanan halal	61	6,110,020
Islamic Finance	38	4,925,120
Media	27	121,050
Travel & Tourism	14	340,103
Halal Pharma	9	156,980
Modest Fasion	4	3,450
Halal Cosmetics	3	124,700
<b>DEAL TYPE</b>		
M&A	86	9,031,089
PE	10	455,840
VC	60	2,294,495
<b>TOTAL</b>	<b>156</b>	<b>11,781,424</b>

Sumber: *GIE 2020/ 2021 Report data diolah*

Keadaan ini menunjukkan bahwa halal lifestyle sudah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian besar masyarakat Islam , khususnya di bumi nusantara. Masyarakat Muslim menyadari urgensi dari konsumsi produk halal , karena selain tujuan religiusitas juga karena alasan etis.. Dengan adanya data- data ini, maka panduan dan rujukan terkait peningkatan halal lifestyle setiap tahunnya dapat diketahui.

## **KESIMPULAN**

Perkembangan ekonomi dan globalisasi saat ini telah berdampak pada sektor industri halal di Indonesia. Kondisi ini terlihat dari beberapa laporan posisi negara Indonesia dalam GIER yang digelar setiap tahun mengalami peningkatan pada setiap klaster atau indikator yang ditetapkan. Halal lifestyle masyarakat Indonesia sudah menjadi budaya yang terus mengalami tren positif khususnya pada sektor makanan halal. Industri halal terus menunjukkan pertumbuhan yang positif setiap tahunnya. Pertumbuhan ini tentunya memberikan kontribusi yang positif terhadap perekonomian Indonesia. Kontribusi tersebut bisa dilihat melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Ekonomi syariah sudah terbukti memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar USD 3,8 miliar setiap tahunnya. Peningkatan tren halal lifestyle di Indonesia mendapatkan perhatian yang serius, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kondisi tersebut. Strategi peningkatan pada setiap indikator dilakukan untuk pertumbuhan industri halal yang ada di Indonesia, mulai dari klaster makanan dan minuman halal, klaster pariwisata halal, klaster pada fashion muslim, klaster rekreasi dan media, klaster farmasi dan kosmetik sampai pada klaster energy terbarukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Walson Munawwir, Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), h. 292.
- Al – Zuhaily, Wahbah . *Ushul al- Fiqh al- Islamy*, Dar al- Fikr, Damasykus, 1986.
- Al- Ghazaly, Abu Hamid , *Ihya' Ulum al-Din*, Beirut, Dar al- Ma'rifa, tt. h.2/94.
- Al- Qardhawy, Yusuf. *al- Halal wa al- Haram fi al Islam*, Kairo, Maktabah Wahbah. 2012.
- Al Qur'an al Karim
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2018. Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019- 2024. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta.
- Fahrudin Sukarno, Etika Produksi Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq Bogor, Vol.1 No.1*, September 2020.
- Flaurance Bergeaud- Blackler, et.al., *Halal Matters: Islam, Politic and Markets in Global Perspective*.  
<http://www.ekonomisyariah.org/audio-player/potensi-perkembangan-halal-life-style-di-indonesia/>  
<https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/08/200948626/ekonomi-syariah-dan-halal-lifestyle>.
- <https://knks.go.id/berita/227/kneks-dorong-para-produsen-menghidupkan-halal-lifestyle?category=1>.
- <https://www.gatra.com/detail/news/478888/kolom/halal-life-style-bukan-sekedar-gaya-hidup>
- Ibn Asyur, Muhammad Thahir. *al- Tahrir wa al- Tanwir, Tunisia*, Dar al Tunisiyah li al- Nasyr, jilid 2. 1984.
- Ira Setyaningsih, PERKEMBANGAN TOPIK HALAL DALAM PENELITIAN (sebuah tinjauan literatur), “*1st Conference on Industrial Engineering and Halal Industries (CIEHIS) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019 ISSN 2715-5382*”.
- Irawati, Al-Qur'an, Gaya Hidup Halal, dan Fusion Of Horizons: Studi QS. AlBaqarah (2): 168 , REVELATIA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 1, No. 2, November 2020.
- Ismail, Ilyas. *Manajemen Halal*. Jakarta, Mitra Wacana Media. . 2021.
- Jalal al- Din al- Suyuthy, *al- Asybah wa a- Nazha'ir*, h.60, Muhammad ibn Shalih al- Utsaimin, *al- Qawa'id al- Fiqhiyyah*, Iskandari, Dar al- Bashirah, 1442 H, h. 31. Lihat pula, Shahih ibn Ghanim al- Sadlan, *al- Qawa'id al- Fiqhiyyah al- Kubra wa matafarr'a 'anha*, Riyadh, Dar Balansiyah, 1417 H.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Versi 3.0.0.  
Kementerian Perencanaan Pembangunan. *Master Plan Ekonomi Syariah di Indonesia 2019-2024*. Jakarta: BAPENNAS, 2018.
- Mian N.Riaz& Muhammad M. Chaudry, *Hand Book of Halal Production*, USA, Taylor and Francis Group, 2019.
- Muhammad Fuad Abdul Baqi, Al-Mu'jam Al-Mufahras lil Alfadz Al-Qur'an Al-Karim, (Kairo: Dar al-Kutub al-Mishriyah, 1364).
- Mujtaba Husein, Umme Salma , *Management in Islamic Countries: Principles and Practice*, New York, Business Expert Press, LLC, 2014.
- news. detik. com.

Aslikhah, *Potensi Ekonomi Syariah Dengan Tren Halal Lifestyle Di Indonesia Dalam Perspektif State The Global Islamic Economy Report*

Ridha, Muhammad Rasyid, *Tafsir al- Qur'an al- Hakim ( Tafsir al- Manar)*, Mesir, al- Hai'ah al Mishriyah al- Ammah li al- Kitab., jilid2. 1990.

Sukei, "Managing The Halal Industry and The Purchase Intention of Indonesia Muslims; The Case of Wardah Cosmetics", *Journal of Indonesian Islam*, Vol. 13, No. 01, (June, 2019).

Sulaiman, S., Aldeehani, A., Aziz, F.A., dan Mustpha, F. (2018). Integrated Halal Supply Chain System in Food Manufacturing Industry. *Journal Of Industrial Engineering Research*, 2018. 4(3):

[www.Industry.co.id](http://www.Industry.co.id).

[www.Industry.co.id](http://www.Industry.co.id).

[www.salaamgateway.com](http://www.salaamgateway.com). *The Global Islamic Economy 2020/ 2021 Report*

Yeni Rohaeni dan Ahmad Hidayat Sutawidjaya, Pengembangan Model Konseptual Manajemen Rantai Pasok Halal Studi Kasus Indonesia, *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, Vol.15, No.3, September 2020.